



RETHINKING NATIONAL RESILIENCE

Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional



**Margaretha Hanita | Reni Mayerni
Irmanjaya Thaher**

RETHINKING NATIONAL RESILIENCE

Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional

Margaretha Hanita | Reni Mayerni
Irmanjaya Thaher

RETHINKING NATIONAL RESILIENCE
Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional

Tim Penulis:

Margaretha Hanita, Reni Mayerni, Irmanjaya Thaher

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Daelami Ahmad

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-103-7

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

GOVERNOR LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya buku berjudul *Rethinking National Resilience: Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional* dapat hadir di tengah kebutuhan akan pemikiran strategis bangsa yang semakin mendesak. Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para penulis yang telah mencurahkan tenaga dan pemikirannya dalam menyusun buku ini.

Di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian dan tantangan multidimensi, hadirnya buku ini menjadi kontribusi penting dalam memperkaya khazanah pemikiran strategis nasional demi memperkuat pondasi bangsa kita. Lingkungan strategis global saat ini tidak hanya semakin kompleks dan penuh ketidakpastian, namun juga semakin penuh tantangan karena terus menghadapi guncangan, turbulensi, dan ambiguitas. Setiap saat muncul isu global baru yang membutuhkan adaptasi agar ketahanan nasional semakin kuat menghadapi segala tantangan yang ada.

Buku ini mengajak kita untuk memikirkan kembali ketahanan nasional yang selama ini telah menjadi doktrin dalam pembangunan nasional di Indonesia. Diawali dari perkembangan konsep dasar ketahanan nasional dan sejarahnya, buku ini memberikan pemahaman kembali bahwa Indonesia memang sejak berdirinya hingga saat ini selalu berhadapan dengan krisis dan berbagai guncangan yang terus menerus menguji kekuatan ketahanan nasionalnya. Perkembangan studi dan penelitian ketahanan nasional telah memberikan kontribusi pemikiran yang luas dan semakin signifikan untuk memberikan gambaran perkembangan doktrin ketahanan nasional hingga menjadi sebuah peta jalan yang dibutuhkan agar ketahanan nasional dapat semakin berkelanjutan dan mandiri di tengah ketidakpastian global.

Buku ini juga menawarkan strategi ketahanan nasional yang adaptif dan proaktif namun tetap berpedoman pada konstitusi agar tetap konsisten pada tujuan berbangsa dan bernegara. Sebagai kerangka pemikiran kritis, buku ini menjadi pemicu penting bagi para praktisi, akademisi, dan penyelenggara

PENGANTAR DARI PENULIS

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini adalah hasil dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, dan penulis merasa sangat berterima kasih atas kekuatan dan inspirasi yang diberikan oleh-Nya. Semoga segala ilmu yang terkandung dalam buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan hingga terbitnya buku ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia atas dukungan dan dorongannya yang luar biasa. Terima kasih juga kepada keluarga, rekan-rekan, serta para ahli dan narasumber yang telah berbagi wawasan dan memberikan inspirasi dalam penyusunan buku ini.

Buku ini hadir dari keinginan penulis untuk melakukan kajian mendalam mengenai konsep ketahanan nasional yang kian kompleks, serta untuk menawarkan perspektif baru yang lebih holistik dan adaptif. Penulisan buku ini berawal dari pandangan penulis terhadap perubahan global dalam berbagai aspek yang semakin mengancam kepentingan bangsa dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Tantangan-tantangan ini mencakup ketidakpastian ekonomi global, ketimpangan distribusi sumber daya, ancaman terhadap keamanan siber, serta pengaruh budaya asing yang dapat mengikis identitas nasional. Penulis merasa perlu untuk menggugah kesadaran kolektif bahwa ketahanan nasional tidak bisa lagi dipandang dari sudut pandang konvensional yang terbatas pada aspek militer.

Di tengah berbagai tantangan global yang semakin beragam dan kompleks, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk melakukan *rethinking* terhadap konsep ketahanan nasional. Penulis menyadari adanya disparitas yang signifikan antara kapasitas kemampuan internal bangsa dengan besarnya tantangan global yang dihadapi. Ketahanan nasional yang efektif memerlukan kapasitas yang mampu merespons secara fleksibel dan adaptif terhadap perubahan global yang cepat, termasuk kesiapan dalam menghadapi ancaman non-tradisional seperti perubahan iklim, bencana alam, dan pandemik. Disparitas ini menuntut upaya pembenahan dan peningkatan kemampuan internal melalui pendekatan yang lebih integratif dan komprehensif, yang melibatkan semua elemen masyarakat, mulai dari pemerintah, sektor swasta, akademisi, hingga masyarakat sipil.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR GUBERNUR LEMHANNAS RI	iii
PENGANTAR DARI PENULIS	v
DAFTAR ISI.....	ix

Bagian Pertama: Prolog

BAB 1 RETHINKING KONSEPSI

KETAHANAN NASIONAL: TINJAUAN KRITIS DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN GLOBAL	1
A. Konsep Dasar Ketahanan Nasional	1
B. Tantangan Global Terhadap Ketahanan Nasional	3
C. Analisis Kelemahan dalam Konsep Ketahanan Nasional Indonesia	5
D. Pendekatan Baru untuk Memperkuat Ketahanan Nasional	7

Bagian Kedua: Rethinking Konsepsi Ketahanan Nasional

BAB 2 PERKEMBANGAN KONSEP KETAHANAN NASIONAL

A. Paradigma Ketahanan Nasional: Ketahanan Nasional Sebagai Konsep Ilmiah	15
B. Ketahanan Merupakan Kajian Transdisipliner	32
C. Ketahanan Nasional Sebagai Doktrin	34

BAB 3 KOMPARASI KETAHANAN NASIONAL DI SEJUMLAH NEGARA.....

A. Building National Resilience: Strategi Global Menghadapi Ancaman Kompleks di Era Modern	63
B. Doktrin Ketahanan Nasional di Amerika Serikat	71
C. Doktrin Ketahanan Nasional Inggris	80
D. Doktrin Ketahanan Nasional NATO	82

BAB 4 SIKLUS KETAHANAN NASIONAL

A. Teori Siklus	91
B. Siklus Ketahanan Nasional	94

Bagian Ketiga: Rethinking Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia

BAB 5 MENELAAH KEMBALI KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

A. Ketahanan Nasional Dalam Konstitusi Indonesia	113
B. Ideologi dan Doktrin Ketahanan Nasional Indonesia	120
C. Politik Ketahanan Nasional Indonesia	130

BAB 6 PROBLEMATIKA KETAHANAN

NASIONAL INDONESIA: KETERBATASAN

KAPASITAS DAN TANTANGAN INTERNASIONAL..... 147

- A. Konsepsi Ketahanan Nasional dan Tantangan Perubahan Global ... 147
- B. Tantangan Ketahanan Nasional Dalam Menghadapi
Dinamika Global: Kapasitas Internal dan Ancaman Eksternal..... 150

BAB 7 STRATEGI KETAHANAN NASIONAL

INDONESIA DALAM MASA KRISIS..... 161

- A. Negara Rapuh 1945-1950:
Merebut dan Mempertahankan Kemerdekaan 167
- B. Negara Rapuh 1950-1966:
Gejolak Politik dan Demokrasi Terpimpin 173
- C. Negara Rapuh 1966-1998:
Demokrasi Dibatasi dan Represi Politik Dijalankan 179
- D. Negara Tangguh 1998-sekarang:
Era Transisi dan Konsolidasi Demokrasi 182

Bagian Keempat: Mewujudkan Ketahanan Nasional yang Mandiri

BAB 8 DINAMIKA DOKTRIN PERTAHANAN INDONESIA:

ADAPTASI DAN PERUBAHAN

DI TENGAH ANCAMAN GLOBAL..... 217

- A. Definisi Doktrin Pertahanan Negara 217
- B. Hakikat dan Tujuan Doktrin Pertahanan Negara 220
- C. Kedudukan dan Stratifikasi Doktrin Pertahanan Negara 223
- D. Dinamika dan Evolusi Doktrin Pertahanan Negara 242
- E. Perubahan Doktrin TNI terhadap Paradigma Baru 263
- F. Doktrin dalam Operasi TNI 266
- G. Konsep Doktrin TNI di Tingkat Regional dan Global 267
- H. Ancaman Multidimensi yang Dihadapi Indonesia di Era Global 273

BAB 9 MEMBANGUN KETAHANAN

NASIONAL YANG TANGGUH DAN MANDIRI..... 283

- A. Membangun Daya Saing dan Kualitas SDM Indonesia 283
- B. Membangkitkan Kemandirian
Bangsa dalam Menghadapi Era Global 292
- C. Membangun Strategi Ketahanan
Nasional Yang Adaptif dan Proaktif 309

Bagian Kelima:

Rethinking Road Map Ketahanan Nasional

BAB 10 PETA JALAN (ROAD MAP) KETAHANAN NASIONAL 319

- A. Urgensi Road Map Ketahanan Nasional 319
- B. Belajar dari Negara lain: Studi Kasus Amerika Serikat dan Inggris 323
- C. NATO dan Ketahanan Regional 327
- D. Road Map Ketahanan Nasional 330

Epilog

BAB 11 KETAHANAN NASIONAL: MEMASTIKAN

TERCAPAINYA TUJUAN BERBANGSA DAN BERNEGARA..... 383

DAFTAR PUSTAKA 388

GLOSARIUM 402

INDEKS 410

PROFIL PENULIS 426

BAGIAN PERTAMA:

Prolog



RETHINKING KETAHANAN NASIONAL: TINJAUAN KRITIS MENGHADAPI PERUBAHAN GLOBAL

A. KONSEP DASAR KETAHANAN NASIONAL

1. Definisi dan Pemahaman Umum

Ketahanan nasional dapat dipahami sebagai kemampuan dan ketangguhan suatu negara untuk melindungi eksistensinya, mempertahankan kedaulatan, dan memajukan kesejahteraan rakyat di tengah berbagai ancaman yang datang baik dari dalam negeri maupun dari luar (Hanita, 2020). Dalam konteks ini, ketahanan nasional mencakup berbagai aspek yang berperan dalam menopang stabilitas negara, seperti dimensi politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan (Usman, 2018). Setiap dimensi ini harus terintegrasi untuk mewujudkan negara yang tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang di tengah arus perubahan yang dinamis.

Secara spesifik, ketahanan nasional Indonesia melibatkan pendekatan holistik di mana seluruh aspek kehidupan berperan dalam menjaga stabilitas negara. Artinya, ketahanan nasional di Indonesia tidak hanya diukur dari kekuatan militer atau pertahanan fisik, tetapi juga dari ketahanan sosial yang mencakup keutuhan dan kesatuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan bersama (Eshel & Kimhi, 2016). Konsep ini diperkuat oleh kesadaran bahwa ancaman terhadap negara dapat berbentuk lebih luas, melampaui ancaman fisik semata. Misalnya, ancaman sosial yang ditimbulkan

BAGIAN KEDUA:

Rethinking Konsepsi Ketahanan Nasional



PERKEMBANGAN KONSEP KETAHANAN NASIONAL

A. PARADIGMA KETAHANAN NASIONAL: KETAHANAN NASIONAL SEBAGAI KONSEP ILMIAH

Konsep ketahanan, termasuk Ketahanan Nasional—yang oleh Amerika Serikat disebut sebagai *State Resilience* atau Ketahanan Negara—memiliki peran multifungsi. Dalam dunia akademik, konsep ini digunakan sebagai landasan ilmiah untuk menganalisis berbagai fenomena terkait stabilitas dan daya tahan negara. Selain itu, konsep ketahanan juga berfungsi sebagai prinsip panduan yang membantu merumuskan kebijakan strategis di bidang politik dan keamanan Nasional. Tidak hanya berhenti di situ, konsep ini sering dijadikan doktrin resmi oleh negara untuk memperkuat upaya perlindungan terhadap ancaman eksternal maupun internal. Lebih jauh lagi, ketahanan juga dilihat sebagai sumber inspirasi dan alat strategis yang memungkinkan negara untuk lebih berkelanjutan dan adaptif dalam menghadapi tantangan. Karin de Bruijn dkk. (2017:21-30) menekankan bahwa konsep ketahanan telah melampaui batas-batas teoritis dan menjadi bagian integral dalam pembuatan kebijakan. Meski perdebatan akademik mengenai definisi dan interpretasinya masih terus berlangsung, konsep ketahanan kini telah diadopsi dan diterapkan secara luas dalam berbagai konteks kebijakan publik.



KOMPARASI KETAHANAN NASIONAL DI SEJUMLAH NEGARA

A. BUILDING NATIONAL RESILIENCE: STRATEGI GLOBAL MENGHADAPI ANCAMAN KOMPLEKS DI ERA MODERN

Banyak negara maju kini menyusun Doktrin Ketahanan Nasional untuk menghadapi berbagai ancaman dan risiko. Negara seperti Inggris, Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Israel, negara-negara Eropa, serta Australia dan Selandia Baru memiliki strategi yang terintegrasi dalam berbagai bidang. Doktrin ini meliputi aspek Keamanan Nasional, Pertahanan, serta ketahanan terhadap bencana alam, bencana kemanusiaan, dan pandemi. Dalam konteks keamanan nasional, strategi ini menekankan kesiapsiagaan dan respons yang cepat terhadap ancaman teroris, serangan siber, dan konflik politik. Di bidang pertahanan, negara-negara ini mengembangkan sistem pertahanan yang tangguh untuk menjaga kedaulatan dan stabilitas. Sementara itu, menghadapi krisis seperti bencana alam atau pandemi, mereka memiliki Doktrin Ketahanan Bencana yang mencakup langkah-langkah mitigasi, respons darurat, dan pemulihan jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan negara-negara tersebut mengintegrasikan berbagai upaya di seluruh sektor untuk melindungi kepentingan nasional mereka. Dengan adanya doktrin yang terstruktur, negara dapat meminimalkan risiko dan mempercepat pemulihan dari berbagai jenis ancaman, mulai dari bencana alam hingga serangan siber dan pandemi global.

Menurut David Chandler (2014), Ketahanan Nasional sebagai bagian dari Doktrin Keamanan Nasional didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghadapi, beradaptasi, dan pulih secara positif dari krisis yang mengancam keamanan. Dalam konsep ini, ketahanan tidak hanya melibatkan daya tahan terhadap krisis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan



SIKLUS KETAHANAN NASIONAL

A. TEORI SIKLUS

Teori siklus adalah salah satu kerangka pemikiran yang telah digunakan secara luas oleh para ilmuwan sosial dan sejarawan untuk memahami naik turunnya peradaban, rezim politik, serta tatanan sosial di berbagai era. Konsep ini menyoroti bagaimana pola-pola tertentu dalam sejarah cenderung berulang, meskipun dalam bentuk dan konteks yang berbeda. Beberapa ahli menyarankan bahwa, meskipun setiap peradaban atau rezim unik dalam dirinya sendiri, ada kesamaan dalam perjalanan sejarah mereka, mulai dari kelahiran, pertumbuhan, kematangan, hingga kejatuhan. Dua tokoh utama yang sering dikaitkan dengan pemikiran ini adalah Arnold J. Toynbee dan Oswald Spengler. Keduanya memperkenalkan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi terhadap siklus peradaban.

Arnold J. Toynbee, dalam karya monumentalnya *A Study of History*, mengembangkan konsep bahwa peradaban-peradaban besar di dunia muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh suatu masyarakat. Arnold J. Toynbee (1889-1975), seorang sejarawan asal Inggris, adalah tokoh yang mempromosikan konsep siklus dalam perkembangan sejarah peradaban. Ia melihat perjalanan masyarakat sebagai proses yang siklikal, di mana peradaban melewati serangkaian tahapan yang berulang (Rochmiatun, 2017:63). Menurutnya, peradaban akan mengalami perkembangan jika mereka berhasil merespons tantangan dengan tepat. Sebaliknya, ketika suatu peradaban gagal merespons tantangan dengan cara yang inovatif dan efektif, maka peradaban itu akan mulai mengalami stagnasi dan pada akhirnya mengalami kejatuhan. Tantangan tersebut bisa datang dalam berbagai bentuk, seperti bencana alam, perubahan sosial, konflik militer, atau perubahan ideologi.

BAGIAN KETIGA:
Rethinking Konsepsi
Ketahanan Nasional Indonesia



MENELAAH KEMBALI
KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

A. KETAHANAN NASIONAL DALAM KONSTITUSI INDONESIA

Ketahanan nasional adalah konsep yang merujuk pada kemampuan suatu negara untuk bertahan dan mengembangkan diri dalam menghadapi berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Di Indonesia, ketahanan nasional memiliki pengertian yang lebih luas daripada sekadar aspek militer atau pertahanan. Konsep ini mencakup dimensi-dimensi politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan, yang semuanya berperan penting dalam menjaga stabilitas negara. Secara umum, konsep ketahanan nasional di Indonesia dibentuk sebagai respons atas pengalaman sejarah dan geografi yang kompleks. Dengan wilayah yang sangat luas, beragamnya etnis dan budaya, serta tantangan politik dan ekonomi, Indonesia membutuhkan strategi yang komprehensif untuk menjaga stabilitas. Ketahanan nasional bertujuan menciptakan kondisi di mana seluruh elemen negara dan masyarakat dapat bekerja sama dalam menghadapi berbagai ancaman dan guncangan, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Ketahanan nasional juga merupakan sebuah konsep multidimensi yang mencakup berbagai aspek kehidupan bangsa, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Sebagai negara kepulauan yang memiliki keragaman budaya, etnis, dan agama, Indonesia memerlukan ketahanan nasional yang kuat untuk menjaga persatuan, stabilitas, dan kedaulatannya. Hal ini menjadi semakin penting mengingat tantangan-tantangan global yang melibatkan isu-isu keamanan, ekonomi, dan sosial yang terus berubah. Di



PROBLEMATIKA KETAHANAN NASIONAL INDONESIA: KETERBATASAN KAPASITAS DAN TANTANGAN INTERNASIONAL

A. KONSEPSI KETAHANAN NASIONAL DAN TANTANGAN PERUBAHAN GLOBAL

Ketahanan nasional merupakan konsep yang sangat fundamental bagi setiap negara untuk menjaga stabilitas, kedaulatan, dan keutuhan wilayahnya. Bagi Indonesia, dengan kondisi geografis yang luas dan beragam, ketahanan nasional meliputi berbagai dimensi—dari pertahanan militer hingga stabilitas ekonomi, sosial, dan politik. Dalam menghadapi dinamika perubahan global yang cepat dan kompleks, Indonesia menghadapi berbagai problematika dan tantangan yang memerlukan perhatian serius. Ketahanan nasional Indonesia merujuk pada kekuatan atau kemampuan negara untuk melindungi kepentingan nasionalnya di berbagai sektor seperti pertahanan, ekonomi, sosial, dan budaya. Berdasarkan doktrin pertahanan negara, ketahanan nasional Indonesia didasarkan pada konsep Sistem Pertahanan Semesta, yaitu peran serta masyarakat secara menyeluruh dan terpadu untuk menghadapi segala ancaman yang mungkin muncul. Namun, ketahanan nasional Indonesia tidak hanya bergantung pada kemampuan militer, tetapi juga pada kekuatan ekonomi, kestabilan politik, harmoni sosial, dan kemampuan negara dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang terus berkembang.

Ketahanan nasional adalah konsep penting yang menjadi dasar bagi setiap negara dalam menjaga stabilitas, kedaulatan, dan integritas wilayah. Konsep ini melibatkan berbagai aspek, baik dari sektor militer, ekonomi, sosial, hingga politik. Terutama bagi negara seperti Indonesia, yang memiliki wilayah geografis yang luas dan beragam, ketahanan nasional menjadi semakin



STRATEGI KETAHANAN NASIONAL INDONESIA DALAM MASA KRISIS

Sebelum membahas ketahanan nasional Indonesia di masa krisis sejarahnya, sebaiknya kita memahami terlebih dahulu konsep negara gagal, negara rapuh, dan negara tangguh serta bagaimana negara-negara tersebut menghadapi kegagalan atau kerapuhan mereka. Konsep ini berkaitan erat dengan ketahanan nasional, yang merupakan kemampuan negara untuk mengatasi krisis dan tantangan internal maupun eksternal. Negara gagal didefinisikan sebagai kondisi di mana lembaga-lembaga publik tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar politik dan sosial warganya. Menurut R.I. Rotberg (2003), negara gagal adalah negara yang institusinya tidak mampu memberikan keamanan, sistem hukum yang efektif, infrastruktur ekonomi dan komunikasi yang memadai, serta kesejahteraan yang layak. Ketidakmampuan ini dapat mengakibatkan rusaknya legitimasi pemerintahan dan bahkan mengancam keberadaan negara itu sendiri. Kegagalan negara berkaitan erat dengan adanya ketegangan politik, konflik, perang, pemberontakan, atau persaingan kekuatan antar kelompok, seperti politik, etnis, agama, ekonomi, atau kelompok kepentingan. Ketika ketegangan ini meningkat, negara kehilangan kemampuannya untuk memerintah, menyediakan layanan dasar, atau menjaga stabilitas. Pemerintah menjadi tidak efektif dan sering kali kewalahan dalam melindungi warganya dari kekerasan dan ketidakstabilan.

Negara-negara yang masuk kategori gagal pada dekade 1990-an hingga 2000-an meliputi beberapa negara Afrika dan Timur Tengah yang mengalami perang berkepanjangan atau pemberontakan, seperti Afghanistan, Angola, Burundi, Kongo, Liberia, Sierra Leone, dan Sudan. Dalam kasus ini, faksi-faksi yang bertikai merebut kekuasaan secara keras, mengakibatkan kelumpuhan fungsi pemerintahan dan pengabaian terhadap kebutuhan warga negara.

BAGIAN KEEMPAT:
Mewujudkan Ketahanan
Nasional Yang Mandiri



DINAMIKA DOKTRIN
PERTAHANAN INDONESIA: ADAPTASI DAN
PERUBAHAN DI TENGAH ANCAMAN GLOBAL

A. DEFINISI DOKTRIN PERTAHANAN NEGARA

Setiap negara memiliki pijakan mendasar dalam upaya mempertahankan kedaulatan, keutuhan wilayah, serta keselamatan nasional yang dikenal sebagai doktrin pertahanan negara. Doktrin ini berisi serangkaian prinsip utama yang dipercaya kebenarannya, yang lahir dari nilai-nilai perjuangan bangsa serta pengalaman historis. Prinsip-prinsip tersebut berfungsi sebagai pedoman penting dalam merumuskan dan mengembangkan strategi pertahanan dan keamanan demi menjaga stabilitas negara di masa kini dan mendatang. Doktrin ini mencerminkan prinsip-prinsip strategis yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kebijakan pertahanan suatu negara. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang memiliki posisi strategis di antara dua samudra dan dua benua, menghadapi berbagai tantangan kompleks dalam menjaga keamanan nasionalnya. Di Indonesia, doktrin ini tidak hanya mencerminkan karakteristik geografis dan geopolitik, tetapi juga nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila, UUD 1945, dan budaya nasional. Oleh karena itu, Indonesia telah merumuskan doktrin pertahanan yang bersifat komprehensif dan adaptif terhadap dinamika global serta tantangan domestik.



MEMBANGUN KETAHANAN NASIONAL YANG TANGGUH DAN MANDIRI

A. MEMBANGUN DAYA SAING DAN KUALITAS SDM INDONESIA

Persaingan antar-negara di kancah internasional semakin kompetitif, menempatkan banyak negara, termasuk Indonesia, dalam upaya terus-menerus untuk memperbaiki daya saing. Berdasarkan indeks daya saing global, dalam periode 5 tahun terakhir, baru pada tahun 2024 ini Indonesia berhasil menempati posisi 27. Sebelumnya, Indonesia menempati peringkat 34 (2023), peringkat 44 (2022), peringkat 37 (2021), dan peringkat 40 (2020). Posisi tersebut menandakan peluang yang luas bagi Indonesia untuk melakukan penguatan di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Daya saing suatu negara bukan hanya soal peringkat, tetapi juga penunjuk bagaimana sebuah negara mempersiapkan diri menghadapi tantangan global dan perubahan ekonomi dunia. Para ahli sepakat bahwa daya saing tinggi diperlukan untuk memastikan keberlanjutan, stabilitas ekonomi, dan kesejahteraan jangka panjang.

Daya saing suatu negara adalah kemampuan untuk menghasilkan kesejahteraan bagi warganya melalui berbagai aspek pembangunan, termasuk ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan inovasi. Dalam konteks persaingan global yang terus meningkat, setiap negara perlu memastikan bahwa kebijakan, institusi, dan sistem pemerintahan mereka mampu mendukung perubahan dengan cepat dan efisien. Pemerintahan yang lincah atau agile merupakan konsep yang kini semakin dipandang sebagai kunci untuk menghadapi dinamika global. Pemerintahan agile berarti memiliki sistem yang fleksibel, yang mampu merespons tantangan dengan adaptasi yang cepat—baik dalam menghadapi perubahan ekonomi, sosial, maupun politik. Negara-negara yang mengadopsi pendekatan ini tidak hanya mampu mengimbangi persaingan

BAGIAN KELIMA:
Rethinking Road Map
Ketahanan Nasional



PETA JALAN (ROAD MAP)
KETAHANAN NASIONAL

A. URGENSI ROAD MAP KETAHANAN NASIONAL

Ketahanan nasional merupakan elemen vital bagi sebuah negara untuk bertahan di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Singapura, Jepang, dan Selandia Baru telah memahami pentingnya memiliki rencana ketahanan yang menyeluruh melalui penyusunan Roadmap Ketahanan Nasional. Roadmap ini dirancang untuk menghadapi berbagai ancaman yang bisa diperkirakan, seperti krisis ekonomi dan bencana alam, maupun ancaman tak terduga seperti serangan teroris. Dengan strategi yang terstruktur, negara-negara ini dapat meningkatkan kemampuan bertahan dan beradaptasi dalam berbagai situasi krisis, sehingga stabilitas nasional tetap terjaga (Boin et al., 2010).

Penyusunan roadmap ketahanan ini juga mencakup langkah-langkah koordinatif di berbagai sektor, mulai dari keamanan hingga ekonomi, agar negara siap merespons setiap bentuk ancaman yang mengganggu kedaulatan dan keamanan nasional mereka. Inisiatif ini menunjukkan kesadaran bahwa ketahanan nasional memerlukan pendekatan yang proaktif dan antisipatif dalam mengelola risiko global dan memastikan keberlangsungan negara di masa depan.

Ketahanan nasional dapat dilihat sebagai upaya adaptasi sistematis yang bertujuan menjaga stabilitas dan keberlanjutan negara di tengah perubahan yang terjadi. Pendekatan ini dapat dijelaskan melalui *teori resilience* atau



KETAHANAN NASIONAL: MEMASTIKAN TERCAPAINYA TUJUAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Masa depan tidak sedang menunggu kita—ia terus bergerak, dengan segala ketidakpastian, percepatan, dan kompleksitasnya. Di era yang disebut sebagai abad disrupsi ini, dunia mengalami transformasi dalam berbagai sektor kehidupan secara serentak dan masif. Kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan otomatisasi industri telah meninggalkan banyak aspek regulasi konvensional. Regulasi menjadi tertatih-tatih mengejar laju inovasi. Dalam konteks ini, ketahanan nasional tidak bisa lagi dipahami sebagai konsep yang kaku dan bersifat seremonial, melainkan harus menjelma sebagai inti dari strategi negara untuk bertahan dan berkembang.

Teknologi telah merevolusi cara manusia berinteraksi, mengakses informasi, dan menjalankan aktivitas ekonomi dan politik. Namun di sisi lain, perkembangan ini menghadirkan potensi ancaman baru—ancaman siber, disinformasi, sabotase digital, hingga infiltrasi sistem pertahanan negara. Negara-negara besar kini berlomba bukan hanya dalam kapasitas militer konvensional, tetapi dalam membangun supremasi siber. Fenomena ini menunjukkan bahwa pertahanan digital kini sama pentingnya dengan pertahanan fisik (Libicki, 2007).

Di bidang geopolitik, dunia menyaksikan munculnya tatanan global multipolar yang penuh ketegangan dan ketidakpastian. Rivalitas antara kekuatan besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia menciptakan ruang-ruang abu-abu dalam diplomasi global, yang berpotensi menempatkan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dalam posisi rentan. Geopolitik yang cair ini menuntut ketahanan nasional yang tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A. (2014). *Indonesia Matters: Asia's Emerging Democratic Power*. World Scientific, retrieved from <https://www.worldscientific.com/doi/epdf/10.1142/9298>. doi: <https://doi.org/10.1142/9298>.
- Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: Are they related? *Progress in Human Geography*, 24(3), 347-364. doi:10.1191/030913200701540465
- Alexander, D. E. (2015). *Principles of Emergency Planning and Management*. Dunedin Academic Press.
- Allwood, C. M., & Bärmark, J. (1999). The Role of Research Problems in the Process of Research. *Social Epistemology*, 13(1), 59-83.
- Amala, Alia Cahya., dkk. (2022). Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral*. Vol. 1 (1), September 2022: 1-25.
- Anderson, B. R. O. G. (1972). *Java in a time of revolution: Occupation and resistance, 1944-1946*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Ariely, G. (2018). Evaluations Of Patriotism Across Countries, Groups, And Policy Domains. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 44(3), 462–481. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2017.1315856>
- Aryal, U. R., & Khanal, K. (2013). Sharing the Ideas of Meta – Science to Improve Quality of Research. *Medical Education, Kathmandu University*, 11(1), Issue 41, Jan-Mar.
- Attrill, M. (2015). NATO Doctrine. *The Three Swords Magazine*.
- Baldwin, D. A. (1997). "The Concept of Security." *Review of International Studies*, 23(1), 5-26.
- Bank for International Settlements. (2016). *Economic resilience: A financial perspective*. <https://www.bis.org/publ/othp27.pdf>
- Bargués, Pol., Bourekba, Moussa. (2022). War by all means: the rise of hybrid warfare. CIDOB. Retrieved from <https://www.cidob.org/en/publications/war-all-means-rise-hybrid-warfare> , pada tanggal 23 Januari 2025.
- Barkin, J. S. (2021). *Realist Constructivism: Rethinking International Relations Theory*. Cambridge University Press.
- Barrett, C. B. (2010). Measuring food insecurity. *Science*, 327(5967), 825-828. doi:10.1126/science.1182768

- Barrett, C. B., & Constanas, M. A. (2014). Toward a theory of resilience for international development applications to food security. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(44), 15540-15545. doi:10.1073/pnas.1412970111
- Birkland, T. A. (2006). *Lessons of Disaster: Policy Change after Catastrophic Events*. Georgetown University Press.
- Björck, F., Henkel, M., Stirna, J., & Zdravkovic, J. (2015). Cyber Resilience - Fundamentals For A Definition. In A. Rocha, A. Correia, S. Costanzo, & L. Reis (Eds.), *New Contributions In Information Systems And Technologies. Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 353). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-16528-8_6
- Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (1994). *At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability, And Disasters*. London UK: Routledge.
- Boin, A., & McConnell, A. (2007). "Preparing for Critical Infrastructure Breakdowns: The Limits of Crisis Management and the Need for Resilience." *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 15(1), 50-59.
- Boin, A., Ekengren, M., & Rhinard, M. (2010). *The European Union as Crisis Manager: Patterns and Prospects*. Cambridge University Press.
- Bourke, Sandra. (2019). "National Security and the Resilience Paradigm." *Asia and The Pacific Policy Society*, 27 March.
- Brubaker, R. (2004). In *The Name Of The Nation: Reflections On Nationalism And Patriotism*. *Citizenship Studies*, 8(2), 115–127.
- Brzechczyn, K. (2020). The coronavirus in liberal and illiberal democracies and the future of the globalized world. *Society Register*, 4(2), 83–94.
- Budiman, Arief., Hatley, Barbara., & Kingsbury, Damien. (Eds.). (1999). *Reformasi: Krisis dan Perubahan di Indonesia*. Clayton, Victoria: Institut Monash Asia.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). *The Evolution of International Security Studies*. Cambridge University Press.
- Cabinet Office UK. (2016). *National Risk Register of Civil Emergencies*. Retrieved from GOV.UK.
- Caldera Sánchez, A., de Serres, A., Gori, F., Hermansen, M., & Röhn, O. (2016). Strengthening economic resilience: Insights from the post-1970 record of severe recessions and financial crises. *OECD Economic Policy Papers*, No. 20. <https://doi.org/10.1787/6b748a4b-en>
- Call, Charles T., and Elizabeth M. Cousens. (2007). *Ending Wars and Building Peace: Coping with Crisis*. Working Paper Series. International Peace Academy.

- Canetti, D., Waismel-Manor, I., Cohen, N., & Rapaport, C. (2013). What Does National Resilience Mean In A Democracy? Evidence From The United States And Israel. *Armed Forces & Society*, 00(0), 1-17. <https://doi.org/10.1177/0095327X12466834>
- Carafano, J. J., & Heyman, D. (2002). "Homeland Security 3.0: Building a National Enterprise to Keep America Free, Safe, and Prosperous." Heritage Foundation.
- Carpenter, S., Walker, B., Anderies, J. M., & Abel, N. (2001). From metaphor to measurement: Resilience of what to what? *Ecosystems*, 4(8), 765-781. doi:10.1007/s10021-001-0045-9
- Chandler, David. (2014). *Resilience: The Governance of Complexity*. London: Routledge.
- Cholley, A. (1942). *Guide De L'étudiant En Géographie [Student's Guide To Geography]*. Presses Universitaires de France.
- Claude, I. L. (1962). *Power and International Relations*. Random House.
- Cooley, P., Bartsch, S., Brown, S., Wheaton, W., Wagener, D., & Lee, B. (2016). Weekends as social distancing and their effect on the spread of influenza. *Computational and Mathematical Organization Theory*, 22(1). <https://doi.org/10.1007/s10588-015-9190-6>
- Creswell, John. (2007:17). *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Crouch, Harold A. (1986). *Militer dan Politik di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Danyk, Y., Maliarchuk, T., & Briggs, C. (2017). Hybrid War: High-Tech, Information, And Cyber Conflicts. *Connections: The Quarterly Journal*, 16(2), 5-24.
- de Bruijn, K., Buurman, J., Mens, M., Dahm, R., & Klijn, F. (2017). Resilience in Practice: Five Principles to Enable Societies to Cope with Extreme Weather Events. *Environmental Science & Policy*, 70, 21-30. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2017.02.001>
- Department of Homeland Security. (2002). *Homeland Security Act of 2002*. Retrieved from Department of Homeland Security
- Diamond, L., Linz, J. J., & Lipset, S. M. (1995). Introduction: What makes for democracy? In L. Diamond, J. J. Linz, & S. M. Lipset (Eds.), *Politics in developing countries: Comparing experiences with democracy* (pp. 1-35). Boulder, CO: Lynne Rienner.
- Djani, L. (2017). *Hybrid Threats and Indonesia's Defense Strategy: Facing Cross-border Radicalism and Terrorism*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).

- Dobbins, James, Jones, Seth G., Crane, Keith, Rathmell, Andrew, Steele, Brett, Teltschik, Richard, and Timilsana, Anga. (2005). *The UN's Role in Nation Building: From Congo to Iraq*. RAND Corporation.
- Doherty, B., Ensor, J., Heron, T., & Prado, P. (2019). *Food Systems Resilience: Towards an Interdisciplinary Research Agenda*. Emerald Open Research, 1, 1-7. <https://doi.org/10.35241/emeraldopenres.13419>.
- Doktrin TNI Angkatan Laut Jalesveva Jayamahe, dikutip dari <https://www.tnial.mil.id/doktrin/>, pada tanggal 21 Januari 2025.
- Doktrin TNI Tridharma Ekakarma (TRIDEK). Peraturan Panglima TNI Nomor Perpang/45/VI/2010 Tanggal 15 Juni 2010
- Dunn Cavelty, Myriam. (2013). *Resilience Security Policy, Present and Future*. Center for Security Studies (CSS), No. 142, October 2013, ETH Zurich.
- Eshel, Y., & Kimhi, S. (2016). A New Perspective on National Resilience: Components and Demographic Predictors. *Journal of Community Psychology*, 44(7), 833–844.
- Evans, A., & Steven, D. (2009). *The Resilience Doctrine*. *World Politics Review* (WPR), July 7.
- Feldman, M., Hadjimichael, T., Lanahan, L., & Kemeny, T. (2016). The logic of economic development: A definition and model for investment. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 34(1), 5–21. <https://doi.org/10.1177/0263774X15614653>
- Fisher, R., Norman, M., & Peerenboom, J. (2018). *Resilience History and Focus in the United States*. Idaho National Laboratory. Prepared for the U.S. Department of Energy Office of Nuclear Energy.
- Fjäder, C. (2014). The Nation-State, National Security And Resilience In The Age Of Globalization. *Resilience*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.1080/21693293.2014.914771>
- Flyvbjerg, B. (2001). *Making Social Science Matter: Why Social Inquiry Fails and How it Can Succeed Again*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Folke, C. (2006). Resilience: The Emergence Of A Perspective For Social-Ecological Systems Analysis. *Global Environmental Change*, 16(3), 253-267. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2006.04.002>
- Food and Agriculture Organization (FAO). (2023). *Traditional food storage systems as a form of resilience in times of crisis*. Retrieved from [FAO.org](https://www.fao.org)
- Food and Agriculture Organization. (2016). *RIMA-II: Moving forward the development of the resilience index measurement and analysis model brochure* (Maret),
- Friedman, Ofer. (2018). *Russian 'Hybrid Warfare': Resurgence and Politicisation* Oxford: Oxford University Press.

- FSB. (n.d.). Cyber Lexicon (adapted from CPMI-IOSCO, NIST, and CERT Glossary). Financial Stability Board. Retrieved from <https://www.fsb.org>
- Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Fukuyama, Francis. (2004). *State-Building: Governance and World Order in the 21st Century*. Cornell University Press.
- Fukuyama, Francis. (2006). *Nation Building beyond Afghanistan and Iraq*. Baltimore, MD: John Hopkins University Press.
- Fumanelli, L., Ajelli, M., Merler, S., Ferguson, N. M., & Cauchemez, S. (2016). Model-based comprehensive analysis of school closure policies for mitigating influenza epidemics and pandemics. *PLoS Computational Biology*, 12(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1004681>
- Gardiner, Patrick. (1959). *Theories of History*. New York: The Free Press, 1959.
- Gartzke, E., & Weisiger, A. (2013). "Permanent Friends? Dynamic Difference and the Democratic Peace." *International Studies Quarterly*, 57(1), 171-185.
- Gerasimov, V. (2013). *The Value of Science Is in the Foresight: New Challenges Demand Rethinking the Forms and Methods of Carrying out Combat Operations*. *Voyen-no-Promyshlennyy Kurier (VPK)*, (Military Industrial Courier), Moscow, No. 8 (476), 27 February - 5 March.
- Grävingholt, Jörn, Leininger, Julia, & von Haldenwang, Christian. (2012). *Effective Statebuilding? A Review of Evaluations of International Statebuilding Support in Fragile Contexts*. Copenhagen: Danida, Ministry of Foreign Affairs, Denmark, Evaluation Study, No. 122/3, June.
- Grossman, Z. (2021). *The Resilience Doctrine: An Introduction to Disaster Resilience*. CounterPunch+, February 1.
- Grotenhuis, René (2016). *Nation-Building as Necessary Effort in Fragile States*. Amsterdam University Press.
- Gruber, Barbara. (2017). *The Difference Resilience Makes U.S. National Preparedness - From Civil Defense to Resilience*. Working Paper 93, Austrian Institute for International Affairs.
- Gunther, R., Diamandouros, P. N., & Puhle, H.-J. (Eds.). (1995). *The politics of democratic consolidation: Southern Europe in comparative perspective*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press.
- Haddow, G. D., Bullock, J. A., & Coppola, D. P. (2017). *Introduction to Emergency Management*. Butterworth-Heinemann.
- Hadinoto, Suyatno et.al. (1988). *Dua Puluh Lima Tahun Trikora*. Jakarta: Yayasan Badan Kontak Keluarga Besar Perintis Irian Barat.

- Hanita, Margaretha. (2018). Radikalisme Dalam Masyarakat Multikultural: Ancaman Lokal Dan Tantangan Global. Jurnal Cendikia: Jurnal Kajian Strategis, 4, Sekolah Tinggi Intelijen Negara.
- Hanita, Margaretha. (2019). Pemikiran-Pemikiran Strategik Intelijen. Depok: UI Publishing.
- Hanita, Margaretha. (2020). Ketahanan Nasional: Teori, Adaptasi dan Strategi. Jakarta: UI Publishing.
- Hanita, Margaretha. (2020). The Paradox Of National Resilience In The Pandemic: Reconstructing A National Resilience Strategy Against COVID-19. Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional RI (Studies Journal Indonesia National Resilience), 8(3). DOI:10.55960/jlri.v8i3.331
- Harris, J., & Spiegel, E. J. (2019). Food systems resilience: Concepts and policy approaches. Center for Agriculture and Food Systems.
- Mylonas, H., and Tudor M. (2023). Varieties of Nationalism: Communities, Narratives, Identities. Cambridge University Press.
- Herbert, S. (2014). Conflict analysis of Liberia. Birmingham, UK: GSDRC, University of Birmingham.
- Higley, J., & Gunther, R. (Eds.). (1992). Elites and democratic consolidation in Latin America and Southern Europe. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hill, E., St. Clair, T., Wial, H., Wolman, H., Atkins, P., Blumenthal, P., Ficenec, S., & Friedhoff, A. (2010). Economic shocks and regional economic resilience. Prepared for the Conference of Building Resilient Region Project, Urban and Regional Policy and Its Effects: Building Resilient Regions, Brookings, George Washington, Urban Institute, Washington, DC, 20-21 Mei 2010. Retrived from https://www.researchgate.net/profile/Edward-Hill-10/publication/285940047_Economic_shocks_and_regional_economic_resilience/links/566847e608ae8d6928f9dd17/Economic-shocks-and-regional-economic-resilience.pdf
- Hill, Michael R. (1984). Epistemology, Axiology, and Ideology in Sociology. Mid-American Review of Sociology. Vol. IX, No.2: 59-77. University of Nebraska, Lincoln.
- HM Government. (2015). National Security Strategy and Strategic Defence and Security Review 2015: A Secure and Prosperous United Kingdom. Retrieved from GOV.UK
- Hoddinott, J. (2014). Understanding Resilience For Food And Nutrition Security. International Food Policy Research Institute.
- Høiback, H. (2011). What is Doctrine? Journal of Strategic Studies, 34(6), 879-900.

- Holling, C. S. (1973). "Resilience and Stability of Ecological Systems." *Annual Review of Ecology and Systematics*, 4, 1-23.
- Huntington, Samuel P. (1991). *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*. Norman: University of Oklahoma Press.
- Huntington, Samuel P. (1996). *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order*. Simon & Schuster.
- Jackson, A. P. (2013). *The Root of Military Doctrine: Change and Continuity in Understanding the Practice of Warfare*. Combat Studies Institute Press, US Army Combined Arms Center, Fort Leavenworth, Kansas.
- Jesse, B.-J., Heinrichs, H. U., & Kuckshinrichs, W. (2019). Adapting The Theory Of Resilience To Energy Systems: A Review And Outlook. *Energy, Sustainability and Society*, 9(27). <https://doi.org/10.1186/s13705-019-0210-8>
- Jonas, O. (2013). *Pandemic Risk*. The World Bank.
- Kahin, G. M. (2003). *Nationalism and revolution in Indonesia (Studies on Southeast Asia, No. 35)*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Kaldor, Mary. (2001). *Las nuevas guerras: la violencia organizada en la era global*. Barcelona: Tusquets. Retrieved from <https://revistascientificas.us.es/index.php/anduli/article/view/3737/3265> , pada tanggal 23 Januari 2025.
- Kello, L. (2017). *The Virtual Weapon and International Order*. Yale University Press.
- Kelompok Kerja SAB. (1964). *Sedjarah Singkat Perdjuaan Bersenjata Bangsa Indonesia*. Jakarta: Staf Angkatan Bersendjata.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2014). *Buku Doktrin Pertahanan Negara*. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Klein, N. (2008). *The Shock Doctrine: The Rise of Disaster Capitalism*. Picador.
- Kotler, Philip, Roland Berger, dan Nils Bickhoff. (2016). *The Quintessence of Strategic Management: What You Really Need to Know to Survive in Business*. Berlin: Springer.
- Krause, K., & Williams, M. C. (1996). *Critical Security Studies: Concepts and Cases*. UCL Press.
- Kuhn, T. S. (1970). *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: University of Chicago Press.
- Lasconjarias, G. (2017). *Deterrence through Resilience NATO, the Nations and the Challenges of Being Prepared*. Eisenhower Paper, Research Division NATO Defence College, No 7, May 2017.
- Legionosuko, Tri. et.al. (2019, Desember). Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), hlm. 295-312. DOI:<http://dx.doi.org/>

- 10.22146/jkn.50907. Retrieved from
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/download/50907/26835>, pada
 tanggal 23 Januari 2025.
- Libicki, M. C. (2007). *Conquest in Cyberspace: National Security and Information Warfare*. Cambridge University Press.
- Linz, J., & Stepan, A. (1996). *Problems of democratic transition and consolidation*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University Press.
- Lofgren, E., Rogers, J., & Senese, M. (2008). Pandemic preparedness strategies for school systems: Is closure really the only way? *Annales Zoologici Fennici*, 45(5), 449–458. <https://doi.org/10.5735/086.045.0505>
- Main, S. J. (2000). Russia's Military Doctrine. Conflict Studies Research Center, Occasional Brief No. 77.
- Mansfield, P. (2013). *A History of the Middle East*. Penguin Books.
- Markas Besar TNI. (2010). *Doktrin Tentara Nasional Indonesia Tridarma Ekakarma (Tridek)*. Jakarta: Markas Besar TNI.
- Masten, A. S. (2021). Resilience of families in the context of environmental risk. *Annual Review of Psychology*, 72, 1-26. doi:10.1146/annurev-psych-021420-023610 .
- McBeth, J. (2016). *Maritime Security Challenges in Southeast Asia*. Singapore: ISEAS Publishing. Retrived from: https://www.grips.ac.jp/cms/wp-content/uploads/2024/04/Maritime%20Security%20Challenges%20in%20Southeast%20Asia%20%28Vo%20Xuan%20Vinh%29%20.pdf?utm_source=chatgpt.com, pada tanggal 23 Januari 2025.
- McColl, G. J., & Burkle, F. M., Jr. (2012). The new normal: Twelve months of resiliency and recovery in Christchurch. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 6(1), 33–43. <https://doi.org/10.1001/dmp.2012.8>
- Mearsheimer, J. J. (2001). *The Tragedy of Great Power Politics*. W.W. Norton & Company.
- Michael, Kobi, and Joel Fishman. (2019). "The Social Components of National Resilience: A Conceptualization of the Term." *National Resilience, Politics and Society*, Volume 1, No. 1, Spring, pp. 5-21.
- Mileti, D. S. (1999). *Disasters By Design*. Joseph Henry Press.
- Ministry of Defence UK. (2020). *Global Strategic Trends - The Future Starts Today*. Retrieved from
[\[GOV.UK\]\(https://www.gov.uk/government/publications/global-strateg](https://www.gov.uk/government/publications/global-strateg)
- Muin, Fatkhul. (2022). Tektualitas dan Kontektualitas Pancasila dalam Paradigma Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 (2), hlm. 4109– 4113. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3658>

- Müller, J. W. (2007). *Constitutional Patriotism*. Princeton University Press.
- Soutphommasane, T. (2012).
- Müller, J.-W. (2006). On The Origins Of Constitutional Patriotism. *Contemporary Political Theory*, 5, 278–296. Jaspers, K., Ashton, E. B. (Trans.), & Koterski, J. (Ed.). (1965). *The question of German guilt*. Fordham University Press.
- Nasution, A. H. (1984). *Pokok-pokok Gerilya dan Pertahanan Republik Indonesia di Masa Lalu dan yang Akan Datang*. Bandung: Angkasa.
- National Commission on Terrorist Attacks. (2004). *The 9/11 Commission Report*. Retrieved from 9/11 Commission
- National Geographic Indonesia. (2022). *Mitigasi dan Adaptasi Iklim: Upaya Kunci Menghadapi Perubahan Iklim*. Retrieved from <https://nationalgeographic.grid.id/read/133458199/mitigasi-dan-adaptasi-iklim-upaya-kunci-menghadapi-perubahan-iklim> , pada 23 Januari 2025.
- National Intelligence Council (NIC). (2017). *Global Trends: Paradox of Progress*. Publication of the National Intelligence Council, NIC 2017-001.
- NATO Cooperative Cyber Defence Centre of Excellence (CCDCOE). (n.d.). *Cyber Defence Exercises*. Retrieved from CCDCOE's Official Website
- NATO. (1949). *The North Atlantic Treaty*. Retrieved from NATO's Official Website.
- NATO. (2018). *Resilience and Article 3: Understanding NATO's Resilience Agenda*. Brussels: NATO Publishing.
- NATO. (2018). *Trident Juncture 18*. Retrieved from NATO's Official Website
- NATO. (2021). *Climate Change & Security*. Retrieved from NATO's Official Website.
- Ng, Charles. (2011). *National Resilience: Developing a Whole-of-Society Response*. Civil Service College, Issue 10, October 9.
- Nicolescu, B. (2002). *Manifesto of Transdisciplinarity*. Albany, NY: State University of New York Press.
- Norris, F., Stevens, S. P., Pfefferbaum, B. B., Wyche, K. F., & Pfefferbaum, R. L. (2008). Community Resilience As A Metaphor, Theory, Set Of Capacities, And Strategy For Disaster Readiness. *American Journal of Community Psychology*, 41(1-2), 127-150.
- O'Donnell, G., & Schmitter, P. C. (1993). *Transisi menuju demokrasi: Rangkaian kemungkinan dan ketidakpastian*. Jakarta: LP3ES.
- OECD. (2008). *Concepts and Dilemmas of State Building in Fragile Situations: From Fragility to Resilience*. *Journal on Development*, 9(3).
- OECD. (2009). "Concepts and Dilemmas of State Building in Fragile Situations: From Fragility to Resilience." Discussion Paper, OECD Publishing.

- Orenstein, H. (2019). Russian General Staff Chief Valery Gerasimov's 2018 Presentation to the General Staff Academy, Thoughts on Future Military Conflict — March 2018. *Military Review Online Exclusive*, January.
- Paton, D. (2007). "Preparing for Natural Hazards: The Role of Community Trust." *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 16(3), 370-379.
- Patterson, J. M. (2002). Understanding family resilience. *Journal of Clinical Psychology*, 58(3), 233-246. doi:10.1002/jclp.10019
- Peczenik, A. (2001). A Theory of Legal Doctrine. *Juris Ratio*, 14(March), 75-105.
- Pendall, R., Foster, K., & Cowell, M. (2010). Resilience and regions: Building understanding of the metaphor. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 3(1), 71-84. <https://doi.org/10.1093/cjres/rsp028>
- Popisil, Jan and Kuehn, Florian P. (2016). "The Resilient State: New Regulatory Modes in International Approaches to Statebuilding?" Research Paper Series No 2016/03. University of Edinburgh School of Law.
- Posen, B. R. (1984). *The Sources of Military Doctrine: France, Britain, and Germany Between the World Wars*. Cornell University Press.
- Pretty, J. (2008). Agricultural sustainability: Concepts, principles and evidence. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 363(1491), 447-465. doi:10.1098/rstb.2007.2163
- Rachman, Arief. (2023). *Strategi Pertahanan Negara Indonesia*. Malang: Madza Media.
- Rachmayanthi. (2016). Tindak Pidana Terorisme Dari Perspektif Hukum Pidana Internasional. Retrived from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKD/article/download/116/80>, pada tanggal 23 Januari 2025.
- Rácz, A. (2015). Russia's Hybrid War in Ukraine: Breaking the Enemy's Ability to Resist. FIIA Report No. 43.
- Regeer, B. J. (2002). *Transdisciplinarity*. Vrije Universiteit Amsterdam.
- Regeer, B. J., & Bunders, J. F. G. (2009). Knowledge Co-creation: Interaction between Science and Society. A Transdisciplinary Approach to Complex Societal Issues. Preliminary study of the RMNO (Advisory Council for Spatial Planning, Nature and the Environment). Preliminary Studies and Background Studies Series, No. V.10e (2009).
- Regeer, B.J., & Bunders, J.F.G. (2009). Participatory Approaches to Environmental Policy Making: The Role of Transdisciplinarity. *Journal of Environmental Policy*, 7(2), 43-58.
- Ricklefs, Merle Calvin. (1981). *A History of Modern Indonesia: C.1300 to the Present*. Bloomington: Indiana University Press.

- Rizzany, Dickry. (2018). Menuju TNI Berkomitmen Global, Perlukah Doktrin TNI Berubah?. Retrieved from http://maritimnews.com/2018/03/menuju-tni-berkomitmen-global-perlukah-doktrin-tni-berubah/#_ftn7 , pada tanggal 22 Januari 2025.
- Rochmiatun, Endang. (2017). Filsafat Sejarah. Palembang: Noefikri
- Rosenthal, U., & Kouzmin, A. (1997). "Crises and Crisis Management: Toward Comprehensive Government Decision Making." *Journal of Public Administration Research and Theory*, 7(2), 277-304.
- Rotberg, R.I. (2003). Failed States, Collapsed States, Weak States: Causes and Indicators. In R.I. Rotberg (Ed.), *State Failure and State Weakness in a Time of Terror* (pp. 1 et seq.). Washington, D.C.: Brookings Institution Press.
- Rubin, H. (2011). Future Global Shocks: Pandemics. OECD/IFP Project on Future Global Shocks.
- Said, Salim. (1991). *Genesis of Power: General Sudirman and the Indonesian Military in Politics, 1945–49*. Singapura: Institute of Southeast Asian Studies.
- Saunders, M. Lewis, P. and Thornhill, A. (2007). *Research Methods for Business Students* (4th ed.). Harlow: Financial Times Prentice Hall.
- Schipanski, M. E., MacDonald, G. K., Rosenzweig, S., Chappell, M. J., Bennett, E. M., Bezner Kerr, R., Blesh, J., Crews, T., Drinkwater, L., Lundgren, J. G., & Schnarr, C. (2016). Realizing resilient food systems. *BioScience*, 66(7), 600-610. <https://doi.org/10.1093/biosci/biw052>
- Schutt, Russell K. (2009). *Investigating the Social World: The Process and Practice of Research* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press/Sage.
- Scoones, I. (1998). Sustainable rural livelihoods: A framework for analysis. IDS Working Paper, 72.
- Security Council. (2018). Final progress report of the Secretary-General on the United Nations Mission in Liberia. United Nations.
- Security Federal Emergency Management Agency. (2018). FEMA Strategic Plan 2018-2022. Retrieved from FEMA
- Selchow, Sabine. (2016). "Resilience and resilient in Obama's National Security Strategy 2010: Enter two 'political keywords'." *Security Dialogue*, Volume 37, Issue 1, pp. 36-51.
- Sidwell, T. E. (1995). The Indonesian military: Dwi fungsi and territorial operations. Foreign Military Studies Office, Ft. Leavenworth, Kan. Retrieved from <https://community.apan.org/wg/tradoc-g2/fmso/m/fmso-monographs/240306/download>, pada tanggal 22 Januari 2025.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Sloan, G. (2012). *Military Doctrine, Command Philosophy and the Generation of Fighting Power: Genesis and Theory*. *International Affairs* (Royal Institute of International Affairs 1944), 88(2), 243-263. Oxford University Press.
- Sloan, G. (2012). *The Role of Doctrine in Shaping Military Operations*. West Point: US Military Academy.
- Smith, A. (1904). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (2 Vols.). London: Dent & Sons, Everyman's Library. Vol. I, passim.
- Spencer, J. (2016). *What is Army Doctrine?* Modern War Institute, West Point, 03.21.16.
- Sugisaki, K., Seki, N., Tanabe, N., et al. (2013). Effective school actions for mitigating seasonal influenza outbreaks in Niigata, Japan. *PLoS One*, 8(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0073945>
- Suryohadiprodjo, Sayidiman. (1997). *Ketahanan Nasional Indonesia*. Jurnal Ketahanan Nasional, Vol I (1).
- Suryohadiprodjo, Sayidiman. (2016). "Indonesia's Defense Policy and Regional Security." *Journal of Strategic and Global Studies*, 7(2), 57-68.
- Sustainable Development Solutions Network (SDSN). (2023). *Energy innovations for sustainable food production*. Retrieved from SDSN.org
- Taylor, C. (2002). *Why Democracy Needs Patriotism*. In J. Cohen (Ed.), *For love of country* (pp. 119–121). Beacon Press.
- Tendall, D. M., Joerin, J., Kopainsky, B., Edwards, P. J., Shreck, A., Le, Q. B., Krütli, P., Grant, M., & Six, J. (2015). Food system resilience: Defining the concept. *Global Food Security*, 6, 17-23. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2015.08.001>
- Tennis, J. T. (2008). *Epistemology, Theory, and Methodology in Knowledge Organization: Toward a Classification, Metatheory, and Research Framework*. *Knowledge Organization*, 35(2/3), 102-112.
- Terrill, W. A. (2014). "The Rise of ISIS and the Fall of Mosul." *Middle East Policy*, 21(3), 130-145.
- Thaher, Irmanjaya. (2022). *Strategi Menghadapi Belt and Road Initiative China (Optimalisasi Regulasi Kerja Sama Indonesia-China)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Thaher, Irmanjaya. (2023). *Politik Hukum Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Thaher, Irmanjaya. (2024). *Menata Negara Indonesia Dalam Bingkai Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945: Mewujudkan Kesejahteraan yang Berkeadilan*. Bandung: Widina Media Utama.

- The National Security Council. (2018). National Security Capability Review. United Kingdom Cabinet Office, London.
- Kuhn, Thomas S. (1970). *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Tiller, E., & Cross, F. B. (2005). What is Legal Doctrine? *Northwestern University School of Law Public Law and Legal Theory Papers*, 100(1).
- Tilman, D., Cassman, K. G., Matson, P. A., Naylor, R., & Polasky, S. (2011). Agricultural sustainability and intensive production practices. *Nature*, 418(6898), 671-677. doi:10.1038/nature01014
- Toynbee, Arnold J. (1956). *A Study of History, abridgement of volumes I-VI* by D.C. Somervell. New York: Oxford University Press.
- Twigg, J. (2015). Disaster risk reduction. Humanitarian Policy Group. Retrieved from ODI.org
- United Nations Development Programme (UNDP). (2020). Community-based disaster resilience in Asia: Lessons and insights. Retrieved from UNDP.org
- United Nations Office for Disaster Risk Reduction (UNDRR). (2022). Building resilience in high-risk zones. Retrieved from UNDRR.org
- Uscher-Pines, L., Schwartz, H. L., Ahmed, F., Zheteyeva, Y., Meza, E., Baker, G., & Uzicanin, A. (2018). School Practices To Promote Social Distancing In K-12 Schools: Review Of Influenza Pandemic Policies And Practices. *BMC Public Health*, 18, 406.
- Usman, W. (2018). *Bunga Rampai Ketahanan Nasional*. Depok: Universitas Indonesia Press.
- Van Hoecke, M., & Warrington, M. (1998). Legal Cultures, Legal Paradigms and Legal Doctrine: Towards a New Model for Comparative Law. *The International and Comparative Law Quarterly*, 47(3), 495-536.
- Viroli, M. (1995). *For Love Of Country: An Essay On Patriotism And Nationalism*. Oxford University Press.
- von Bogdandy, A., & Wolfrum, R. (eds.). (2005). *Max Planck Yearbook of United Nations Law*, Volume 9, pp. 579-613. Koninklijke Brill N.V.
- Walsh, F. (2016). *Strengthening family resilience* (3rd ed.). Guilford Publications.
- Walter, J. (Ed.). (2004). *World disaster report 2004: Focus on community resilience*. Geneva: International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies.
- White House. (2002). *The National Security Strategy of the United States of America*. Retrieved from White House.
- Widjajanto, A. (2005). *Evolusi Doktrin Pertahanan Indonesia*. Makalah. Retrieved from <https://serbasejarah.wordpress.com/wp->

- content/uploads/2014/08/evolusi-doktrin-pertahanan-indonesia-andi-widjajanto1.pdf, pada tanggal 21 Januari 2025.
- World Bank. (2021). Indonesia Country Climate and Development Report. Retrieved from <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/indonesia-country-climate-and-development-report>, pada tanggal 23 Januari 2025.
- World Bank. (2023). Local economic resilience in the face of global disruptions. Retrieved from WorldBank.org
- World Bank. (2023). Resilient cities: Building local economies to withstand disasters. World Bank Publication.
- World Economic Forum. (2022). The future of global food systems: Integrating resilience with sustainability. Retrieved from WEFForum.org
- Wright, J. D. (Ed.). (2015). International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (2nd ed., Vol. 14, pp. 26–31). Oxford: Elsevier.
- Young, I. M. (2002). Inclusion and democracy. Oxford University Press.

PROFIL PENULIS

Dr. Margaretha Hanita, S.H., M.Si.



Alumni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) Lemhannas RI angkatan LXIII dan dosen di Program Studi Magister Kajian Ketahanan Nasional dan Kajian Strategik Intelijen Universitas Indonesia sejak 2006 hingga sekarang. Setelah lulus S3 Ilmu Politik dan S2 Kajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia, Margaretha Hanita aktif mengajar, melakukan penelitian, pengabdian masyarakat

dan menulis di berbagai jurnal nasional, internasional dan menulis buku. Salah satu bukunya yang berjudul Ketahanan Nasional, Teori, Adaptasi dan Strategi menjadi rujukan karena menempatkan isu ketahanan nasional dalam ranah akademis. Margaretha Hanita saat ini menjadi satu-satunya dosen di Indonesia yang diakui oleh Kemendikbudristek RI memiliki kepakaran ketahanan nasional dalam jabatan akademiknya sejak Lektor Kepala. Hanita juga aktif dalam organisasi sebagai Ketua Asosiasi Dosen dan Pengajar Ketahanan Nasional serta hingga kini menjadi Tenaga Profesional Bidang Geostrategi dan Ketahanan Nasional Lemhannas RI.

Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P.



Sosok yang penuh prestasi dan pengalaman luar biasa. Sebagai alumni Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) Lemhannas RI XXI, beliau kini menjabat sebagai Deputy Pengkajian Strategik di Lemhannas RI. Reni Mayerni adalah lulusan S3 Ilmu Pertanian Universitas Padjadjaran dan juga seorang guru besar di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Kariernya yang cemerlang

dimulai dari dunia akademik, di mana beliau aktif mengajar dan melakukan penelitian, hingga menjelajah birokrasi sebagai Kepala Dinas dan kini menjabat sebagai Deputy. Tak hanya itu, beliau juga memimpin dan terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertanian, Perhimpunan Agronomi Indonesia, IKA Universitas Andalas, serta pengurus IKAL Sumbar. Mantan Putri Citra ini telah menorehkan jejak di dunia literasi dengan menulis buku dan terlibat dalam penelitian serta kajian strategis seputar isu ketahanan nasional. Dengan kombinasi antara latar belakang akademis, pengalaman birokrasi, serta keterlibatannya dalam berbagai organisasi, Prof. Reni Mayerni adalah seorang pemimpin visioner yang tak

hanya ahli di bidang agronomi, tetapi juga berperan besar dalam penguatan ketahanan nasional Indonesia.

Assoc. Prof. Dr. H. Irmanjaya Thaher, S.H., M.H.



Alumni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXIII di Lemhannas RI. Memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari Akademi Militer, Sarjana Hukum di Universitas Soerjo, Magister Hukum di Universitas Tama Jagakarsa, hingga Doktor Hukum di Universitas Jayabaya. Saat ini beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Salakanagara (UNSAKA) dan Ketua Program Studi Hukum di Universitas Esa Unggul Jakarta. Memiliki kepakaran di bidang hukum, pertahanan, dan politik di samping sebagai advokat senior, kurator, dan pengamat isu-isu hukum tata negara, hukum internasional, dan geopolitik. Kariernya mencakup pengalaman panjang di bidang militer dengan berbagai posisi strategis di sektor intelijen, operasi, dan komando. Pengalaman pendidikan militernya meliputi Akademi Militer (1990), kursus militer, intelijen, dan ketahanan nasional di Australia, Taiwan, Singapura, dan Inggris yang membentuknya menjadi sosok yang berwawasan luas dalam bidang strategis dan keamanan negara. Sebagai akademisi, Dr. Irmanjaya Thaher aktif sebagai narasumber di berbagai seminar dan aktif menulis di berbagai jurnal ilmiah. Beberapa buku beliau yang telah terbit dan menjadi rujukan, di antaranya: *Strategi Menghadapi Belt and Road Initiative China: Optimalisasi Regulasi Kerja Sama Indonesia-China*, *Politik Hukum Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*, dan *Menata Negara Indonesia Dalam Bingkai Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945: Mewujudkan Kesejahteraan yang Berkeadilan*.

RETHINKING NATIONAL RESILIENCE

Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional

Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional menghadirkan perspektif kritis dan kontemporer terhadap paradigma ketahanan nasional yang selama ini digunakan di Indonesia. Mengingat kompleksitas tantangan global—dari krisis iklim, disrupsi digital, konflik geopolitik, hingga pandemi—konsepsi ketahanan yang konvensional dianggap tidak lagi memadai untuk menjawab kebutuhan zaman. Melalui pendekatan multidisipliner dan reflektif, buku ini merekonstruksi ulang fondasi teori dan praktik ketahanan nasional, dengan menekankan pentingnya inklusivitas, adaptabilitas, dan keberlanjutan. Penulis menyoroti bahwa ketahanan tidak hanya bersifat militeristik atau terpusat pada keamanan negara, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, serta tata kelola yang demokratis. *Rethinking National Resilience* mengajak pembaca—baik dari kalangan akademisi, pembuat kebijakan, hingga masyarakat umum—untuk memikirkan ulang cara Indonesia membangun kekuatan internalnya dalam menghadapi dinamika global, sekaligus memperkuat identitas dan kedaulatannya secara berkelanjutan.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pelanggan & Perawatan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-634-246-103-7



9

786342

461037